

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SDN WATES 01 KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : VITA ARIFA
Nim : 1401409178
Jurusan : PGSD, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Oktober 2012

Tahun : 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyarti, M.Pd
19551212 198203 2 001

Kepala Sekolah



Rivanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 19640908 198608 1 003



Kepala Lembaga Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

MOTTO

1. Lakukan yang terbaik selagi kamu bisa
2. Kesempatan itu tak kan datang dua kali
3. Beranilah mencoba sesuatu yang kamu impikan
4. Jadikan yang kamu impikan menjadi sebuah kenyataan
5. Hidup bukan untuk sekali masih ada kehidupan lain kedepan yang menanti

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Laporan kegiatan PPL 2 ini disusun guna memenuhi tugas dalam mata kuliah PPL sekaligus sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Wates 01 Kota Semarang. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tim PPL Unnes yang telah memberikan pembekalan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
2. Bapak Riyanto S.Pd. M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Wates 01 Kota Semarang yang memberikan izin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
3. Dra. Yuyarti, M.Pd selaku Dosen Koordinator yang telah memberikan pengarahan sehingga kegiatan PPL dapat berlangsung dengan sukses.
4. Drs. Isa Ansori, M.pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kegiatan PPL sehingga kegiatan PPL dapat terarah dengan baik.
5. Ibu A.Lismawati, SPd.SD selaku guru pamong PPL SD Negeri Wates 01 Kota Semarang yang telah memberikan bimbingan dalam melakukan kegiatan praktek mengajar.
6. Seluruh pihak yang membantu baik guru, karyawan, siswa, rekan-rekan PPL dan segenap keluarga besar SD Negeri Wates 01 kota Semarang yang telah bekerjasama dalam seluruh rangkaian kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang sifatnya membangun, kami terima dengan lapang dada.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan PPL SDN Wates 01

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Motto	ii
Kata pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Halaman Pengesahan	v
Daftar Lampiran	vi
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
Bab II Landasan Teori	3
A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Kompetensi Guru	3
C. Standar proses pendidikan.....	5
D. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
E. Belajar dan Pembelajaran	6
F. Pembelajaran inovatif	6
G. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan	7
Bab III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan	8
D. Materi	9
E. Proses Bimbingan	10
F. Faktor Penghambat dan Pendukung	12
G. Refleksi Diri	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :
 - a. RPP mengajar terbimbing
 - b. RPP mengajar mandiri
 - c. RPP ujian
- Jadwal Kegiatan :
 - a. Mengajar terbimbing
 - b. Mengajar mandiri
 - c. Mengajar ujian
- Presensi
 - a. Daftar hadir dosen
 - b. Daftar hadir mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana kemajuan bangsa. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Rendahnya kualitas pendidikan saat ini merupakan indikasi perlunya keberadaan guru profesional. Untuk itu, guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi guru harus memiliki interest yang kuat agar dapat melaksanakan tugasnya sesuai kaidah-kaidah profesional guru yang dipersyaratkan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Universitas yang mencetak tenaga-tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Salah satunya adalah jurusan S1 PGSD untuk mencetak guru-guru SD yang professional. Lulusan S1 PGSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang profesional dan berkualitas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan PPL mengacu pada Permendiknas No 9/2010 tentang Standar kualifikasi dan Kompetensi Pendidik serta Peraturan Rektor Unnes NO. 22 tahun 2008, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka UNNES sebagai penyelenggara S1 PGSD mengadakan PPL II yang diadakan di Sekolah dasar sebagai tempat pembelajaran yang sesungguhnya yang akan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa PGSD S1. Oleh karena itu pelaksanaan PPL harus diikuti seluruh mahasiswa Kependidikan Universitas, untuk mendapatkan kualitas tenaga pendidik yang profesional.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan PPL tahap 2 yang diadakan di SDN Wates 01 Kota Semarang bertujuan untuk :

1. membekali calon guru dengan kompetensi-kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. memberikan pengalaman yang nyata kepada calon guru sejak awal untuk mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar untuk melaksanakan tugas administrasi kelas, sebelum secara langsung terjun untuk mengajar.

C. Manfaat Kegiatan

Kegiatan PPL tahap 2 mempunyai beberapa manfaat baik untuk mahasiswa maupun Untuk UNNES yaitu :

a) Manfaat bagi mahasiswa

1. Dapat memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama bangku kuliah
2. Dapat mengenal secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
3. Dapat sebagai bekal ke depan dalam menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dalam situasi nyata di bawah bimbingan para pembimbing
4. Dapat merencanakan dan melaksanakan strategi yang tepat (pendekatan, metode, media dan sumber belajar) yang digunakan dalam pembelajaran

b) Manfaat bagi UNNES

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester–semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Kriteria kompetensi pedagogik meliputi :

1. Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
2. Penguasaan terhadap teori belajardan prinsip-prinsip belajar yang mendidik
3. Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik

5. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

b. Kompetensi Kepribadian

Pendidikan adalah proses yang direncanakan agar semua berkembang melalui proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus dapat mempengaruhi ke arah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku di masyarakat. Kriteria kompetensi kepribadian meliputi :

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional indonesia
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri
5. Menjunjung kode etik profesi guru

c. Kompetensi Sosial

Guru perlu memiliki kompetensi sosial dengan masyarakat agar hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan lancar sehingga jika ada keperluan dengan orang tua siswa tidak mengalami kesulitan. Kriteria kompetensi sosial meliputi :

1. Berindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat
3. Beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Adapun kriteria kompetensi profesional guru sebagai berikut :

1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berlanjut dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

C. Standar proses pendidikan

Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan salah satu standar yang dikembangkan sejak 2006 oleh BSNP dan pada 2007 diterbitkan menjadi Permendiknas Nomor 41 tahun 2007.

Sesuai dengan amanat peraturan pemerintah nomo 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, salah satu standar yang dikembangkan adalah standar proses. Standar prose adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien

D. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan

dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

E. Belajar dan Pembelajaran

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu (Sudjana, 1989: 28)

Pembelajaran merupakan seperangkat sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan oleh dua pelaku yaitu guru dan siswa.

F. Pembelajaran Inovatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia inovasi diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, metode atau alat (KBBI, 1990 : 330).

Dari pengertian tersebut nampak bahwa inovasi identik dengan sesuatu yang baru, baik berupa alat, gagasan maupun metode. Dengan berpijak pada pengertian tersebut, maka inovasi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu upaya baru dalam proses pembelajaran. Diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut

para guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bervariasi di kelas. Adanya pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, supaya kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat dicapai oleh siswa. Berikut uraian singkat tentang beberapa model-model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

G. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berbagai teori mengenai pembelajaran diperoleh melalui proses perkuliahan.. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berbagai teori yang diperoleh di bangku perkuliahan berusaha diterapkan di SDN Wates 01 sebagai tempat latihan. Sehingga guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan hanya dalam teori saja. Hal ini bertujuan agar guru praktikan menjadi seorang guru yang professional.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Praktek Pengalaman Lapangan II UNNES 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan Kegiatan praktek Pengalaman Lapangan II dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang ada di SDN Wates 01

B. Tempat

PPL I dan PPL II UNNES 2012/2013 dilaksanakan di SDN Wates 01 Kota Semarang yang terletak di Jl Manggis no 2 Kec. Ngaliyan Kota Semarang. Dalam pelaksanaan kegiatan praktek pengalaman lapangan II dilakukan dari kelas II sampai kelas V SDN Wates 01

C. Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sebagai berikut:

1. Pembekalan Mahasiswa PPL yang dilaksanakan pada tanggal
2. Penerimaan mahasiswa PPL yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Kegiatan ini meliputi kegiatan upacara penerimaan di Lapangan UNNES dan serah terima ke Sekolah yang dilakukan oleh dosen koordinator
3. PPL I pada tanggal 30 Juli sampai 17 Agustus 2012 Kegiatan ini meliputi kegiatan mengobservasi kondisi fisik lingkungan sekolah
4. Latihan Pengajaran terbimbing dilaksanakan tanggal 29 Agustus -15 september 2012. Kegiatan ini meliputi
 - a. mahasiswa praktikan meminta materi yang akan dipraktikan pada guru kelas yang bersangkutan
 - b. mengkonsultasi perencanaan pembelajaranyang telah dibuat kepada guru pamong
 - c. mempraktikan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan bantuan pengamatan dari guru kelas atau guru pamong
 - d. guru kelas atau guru pamong merefleksikan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai perbaikan

5. Latihan pengajaran mandiri dilaksanakan tanggal 17 september - 29 september 2012
 - a. mahasiswa praktikan meminta materi yang akan dipraktikan pada guru kelas yang bersangkutan
 - b. membuat RPP secara mandiri atas refleksi dalam pengajaran terbimbing
 - c. mempraktikan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan bantuan pengamatan dari guru kelas atau guru pamong
 - d. guru kelas atau guru pamong merefleksi kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai perbaikan
6. Ujian PPL dilaksanakan tanggal 1 Agustus sampai 6 Agustus 2012
 - a. mahasiswa praktikan meminta materi yang akan dipraktikan pada guru kelas yang bersangkutan
 - b. membuat RPP secara tepat dan cermat
 - c. Mengkonsultasikan RPP kepada guru pamong
 - d. mempraktikan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan dosen pembimbing dan guru pamong sebagai penguji
7. Penarikan PPL dilaksanakan tanggal 20 oktober 2012
Mahasiswa praktikan ditarik dari sekolah oleh dosen koordinator

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan kondisi sekolah

Pengenalan kondisi sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 17 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi kegiatan observasi kondisi fisik dan fasilitas sarana prasarana di SD Negeri Wates 01 Kota Semarang. Kondisi fisik sekolah terlihat sudah baik. Hal ini terbukti dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SDN Wates 01 ini, seperti ruang kepala Sekolah, Kantor guru, ruang kelas yang memadai, ruang komputer, tersedianya keengkapan alat peraga sebagai media pembelajaran di kelas serta tersedianya buku-buku yang bisa menjadi sumber belajar di perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran

2. Observasi proses belajar mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, mengetahui karakteristik siswa SD Negeri Wates 01. Hasil observasi dapat digunakan sebagai pedoman dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran dalam kegiatan latihan terbimbing dan latihan mandiri. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan proses belajar mengajar yang ada di SDN Wates 01 terlihat sudah cukup baik dalam penyampaian materi maupun pengkondisian kelasnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hal ini dapat terbukti dengan kebanyakan siswa telah memenuhi KKM pada setiap mata pelajaran yang telah dilaksanakan

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan mahasiswa praktikan mengajar pada satu kelas untuk satu matapelajaran. Praktikan dalam pembuatan RPP masih dalam bimbingan guru pamong atau guru kelas. Dalam Praktek terbimbing mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran di kelas guru kelas atau guru pamong menjadi pengamat dan melakukan refleksi terhadap kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Pengajaran terbimbing selama tiga minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru kelas sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran tebimbing guru kelas memantau dari belakang. Guru masih memberikan refleksi serta saran terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan sebagai sumber perbaikan.

4. Pengajaran mandiri

Tahapan Kegiatan pengajaran mandiri sama halnya dengan pengajaran terbimbing, akan tetapi kegiatan perencanaan pembelajaran berbeda. Mahasiswa sudah harus merencanakan pembelajaran tanpa bimbingan dari guru pamong maupun guru kelas.. Mahasiswa praktikan dituntut untuk belajar dari kelemahan-kelemahan pengajaran yang dilakukan selama kegiatan refleksi dalam kegiatan pengajaran terbimbing.

Pengajaran mandiri selama dua minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru kelas sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru kelas hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon

guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

5. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SD Negeri Wates 01 adalah kegiatan pramuka dan Seni tari. Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari sabtu sedangkan kegiatan Seni Tari dilaksanakan setiap hari kamis pukul 15.00 – 17.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mendapat antusias yang tinggi dari siswa. Sehingga membantu anak dalam mengembangkan bakat sesuai dengan minat yang dimilikinya.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong

Guru pamong yang dipilih oleh kepala SDN Wates 01 sudah memenuhi syarat menjadi guru pamong yaitu sudah mempunyai pengalaman mengajar minimal 3 tahun, berkualifikasi S1, dipilih oleh kepala sekolah dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru pamong. Guru pamong memberikan bimbingan pada saat mahasiswa praktikan akan membuat perencanaan pembelajaran. Guru pamong memberikan bimbingan mengenai strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Bimbingan Guru pamong juga diberikan setelah mahasiswa praktikan selesai mengajar, guru pamong merefleksi pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kelamahan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan memberikan solusi sebagai tindakan perbaikan.

2. Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing tidak jauh berbeda dengan bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong. Dosen pembimbing memberikan mengarahkan bentuk perencanaan pembelajaran dengan melihat kesesuaian dengan standar proses dan meneliti perangkat pembelajaran yang akan digunakan mahasiswa praktikan dalam melakukan kegiatan mengajar di kelas. Dosen pembimbing mengarahkan tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk mengajar agar sesuai dengan apa yang dipelajari selama di dalam perkuliahan.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan PPL

1. Faktor Penghambat

- a. Pengkondisian kelas yang cukup sulit dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga jalanya pembelajaran kurang optimal
- b. Kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran inovatif di kelas
- c. Keterbatasan Sumber belajar yang dimiliki siswa sehingga siswa tidak memiliki multisumber dalam pembelajaran.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah dan guru yang sedia membantu mahasiswa praktikan sehingga tercipta hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan kepala sekolah, guru dan karyawan di SD Negeri Wates 01.
- b. Bimbingan dari guru-guru yang bersifat membangun.
- c. Semua siswa di SDN Wates 01 yang telah menerima mahasiswa PPL dengan baik di sekolah.
- d. Tersedia sarana dan prasarana yang cukup dalam mendukung kegiatan yang dilakukan dalam PPL.

G. Refleksi Diri

Nama : Vita Arifa
NIM : 1401409178
Jurusan : PGSD

Sebagai salah satu mahasiswa aktif program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan PGSD wajib mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program praktik pengalaman lapangan merupakan program pelatihan bagi calon-calon pendidik agar memiliki kemampuan keguruan secara profesional baik itu kemampuan pedagogik mumpuni, kepribadian yang matang, kemampuan bersosialisasi dengan baik, serta kemampuan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II.

Dalam pelaksanaan kegiatan praktek pengalaman lapangan, SDN Wates 01 merupakan salah satu SD yang terpilih sebagai tempat pelaksanaan PPL dari UNNES. Dalam kesempatan ini, saya diperkenankan untuk melakukan kegiatan praktek pengalaman lapangan di SDN Wates 01. Pelaksanaan PPL di SDN Wates 01 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Dalam pelaksanaan PPL I ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi

fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Dan dalam pelaksanaan PPL II mahasiswa sudah melaksanakan praktik mengajar secara langsung di kelas

Tugas mahasiswa dalam program PPL I antara lain adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, interaksi sosial di sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SD atau tempat latihan yang telah ditentukan pihak Universitas sebelumnya. Pelaksanaan PPL II di SDN Wates 01 dimulai dari tanggal 19 Agustus-15 September 2012, banyak pengalaman dan ilmu yang saya dapat dari pelaksanaan PPL II mulai dari pengalaman proses belajar dan mengajar di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.

Proses pembelajaran yang ada di SDN Wates 01 sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dengan adanya prestasi baik bidang akademik maupun non akademik yang telah diraih. Dengan adanya semangat dan etos kerja yang tinggi dari siswa dan guru menjadikan proses pembelajaran di SDN Wates berjalan efektif. Kualitas guru-guru di SDN Wates 01 sudah tidak diragukan lagi. Dengan bekal pendidikan Starta 1 dan bertahun-tahun pengalaman mengajar menjadikan guru SDN Wates 01 sudah nampak menguasai materi dan mampu mengkondisikan kelas dengan cukup baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai kebanyakan siswa sudah memenuhi KKM untuk setiap mata pelajaran.

Kelengkapan sarana dan prasarana mendukung proses pembelajaran yang ada di SDN Wates 01 kota Semarang. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan sarana dan prasarana yang ada di SDN Wates seperti ketersediaan media pembelajaran sebagai alat peraga, ruang kelas yang ideal untuk proses pembelajaran, ruang komputer dan juga buku sebagai sumber pembelajaran yang tersedia di perpustakaan. Namun ada beberapa hal dapat menghambat PBM yaitu kurangnya adanya fasilitas perpustakaan yang kurang memadai sehingga kebutuhan pengetahuan siswa dalam membaca kurang.

Terdapat beberapa kesulitan yang ditemui dalam proses pembelajaran. Salah satunya adanya kesulitan untuk menerapkan konsep awal kepada siswa terhadap hampir setiap mata pelajaran. Siswa yang terkadang kesulitan menerima media pembelajaran yang digunakan untuk diterapkan ke dalam konsep. Siswa juga masih belum terbiasa dalam penggunaan pembelajaran inovatif sehingga pengondisian siswa kurang bisa dikondisikan. Kelas cenderung ramai dan sulit diatur sehingga tujuan pembelajaran kurang optimal.

Tugas Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II adalah melaksanakan praktik mengajar secara langsung di kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa sebagai praktikan mendapatkan guru pamong yang sudah memenuhi syarat berkualifikasi S1 dan berpengalaman yang setia membimbing dan membantu mengarahkan praktikan dalam merencanakan pembelajaran. Guru pamong juga merefleksi setelah mahasiswa praktikan selesai mengajar, untuk mengetahui kelamahan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan memberikan solusi sebagai tindakan perbaikan. Selain mendapat bimbingan dari guru pamong, praktikan mendapat arahan dari dosen pembimbing berpatokan dengan teori-teori yang ada selama bangku perkuliahan yang sangat membantu praktikan sebagai bahan masukan dalam praktek mengajar secara langsung di kelas. Dosen pembimbing mengarahkan tentang strategi

pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk mengajar agar sesuai dengan apa yang dipelajari selama di dalam perkuliahan

Sebagai seorang calon guru yang masih dalam proses belajar, praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Praktikan belum cukup berpengalaman secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Baik itu dalam pengkondisian kelas, penguasaan materi serta pemilihan strategi yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat memperoleh banyak ilmu yang bermanfaat yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan praktek pembelajaran ke depan sehingga dapat menjadi guru profesional.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman lapangan baik PPL I maupun PPL II, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional membutuhkan ketrampilan dan keikhlasan yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Manfaat Dari kegiatan PPL tentunya banyak didapatkan oleh praktikan antara lain praktikan mendapatkan kesempatan dan pengalaman mengajar secara langsung di kelas, mengetahui cara mengadministrasi sekolah, mengetahui karakteristik siswa SD secara langsung, serta medidik kami agar menjadi guru yang profesional ke depannya

Saran yang bisa saya berikan demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SDN Wates 01 Kota Semarang Sekolah hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam sarana prasarana dan melengkapinya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Hendaknya dalam pembelajarannya lebih inovatif dan mengoptimalkan dalam penggunaan sarana dan prasarana penunjang berupa media dan alat peraga pembelajaran karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Pelaksanaan program PPL hendaknya tetap dijalankan agar selalu menjalin hubungan yang baik. Saran yang bisa saya berikan untuk UNNES agar terus dapat bekerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL. Terutama kerjasama dengan sekolah tempat latihan, sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih optimal.

Lampiran 1

RPP Mengajar Terbimbing

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SDN Wates 01
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV A/1
Materi Pokok : Alat indra manusia (Lidah)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya

II. Kompetensi Dasar

1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya

III. Indikator

1.3.1 Mengidentifikasi alat indera lidah manusia

1.3.2 Menjelaskan kegunaan alat indera lidah manusia

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Disediakan media lidah , siswa dapat mengidentifikasi alat indera lidah manusia dengan benar

2. Melalui percobaan, siswa dapat menjelaskan kegunaan alat indera lidah manusia dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan: ketelitian, kerjasama, kreatif, dan inovatif

V. Materi Pembelajaran

Alat indra manusia (Lidah)

VI. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, Diskusi, demonstrasi, Tanya Jawab

Model : Kooperatif

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

➤ *Pra-kegiatan (± 5 menit)*

1) Menyiapkan alat peraga.

- 2) Berdoa
- 3) presensi
- 4) Pengkondisian kelas.

➤ *Kegiatan awal (± 5 menit)*

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Apersepsi : guru menggali pengetahuan siswa tentang penanaman konsep melalui pertanyaan, “Siapa yang tau gula rasanya apa? ”dimana kalian bisa merasakan rasa itu?”
- 3) Motivasi “siswa diminta mengamati lidah teman sebangku”

b. Kegiatan Inti (± 40 menit)

➤ **Eksplorasi**

- 1) Siswa diminta untuk mengamati alat peraga lidah yang disediakan guru
- 2) Siswa diminta menyebutkan bagian-bagian lidah yang telah disediakan
- 3) Siswa diminta menyebutkan fungsi lidah

➤ **Elaborasi**

- 1) Siswa dibagi mejadi kelompok diskusi kecil yang terdiri 4-5 orang secara acak.
- 2) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok serta memberikan penjelasan tentang petunjuk kerja dalam diskusi.
- 3) Siswa melakukan diskusi kelompok dan mencari penyelesaian yang diberikan guru.
- 4) Guru membimbing jalannya diskusi kelompok.

➤ **Konfirmasi**

- 1) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- 2) Guru memberikan konfirmasi pada kegiatan diskusi kelompok.
- 3) Guru memberikan penguatan secara verbal kepada semua siswa.
- 4) Guru memberikan reward kepada kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar dan berani maju ke depan paling awal.
- 5) Guru menyampaikan materi alat indra manusia (lidah) kepada siswa.

c. Penutup (± 20 menit)

- 1) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- 2) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 3) Guru memberikan tindak lanjut (PR).
- 4) Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- 5) Salam untuk menutup pelajaran.

VIII. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

1. Standar Isi IPA kelas IV.
2. Buku paket BSE IPA kelas IV, penerbit : Erlangga hal 42-43
3. Sumber lain yang relevan

Media : alat peraga lidah, gambar peta lidah, garam, gula, jeruk, kopi, cotton bud, sendok dan gelas

IX. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan non tes
2. Prosedur tes : Tes dalam proses dan Tes Akhir
3. Jenis tes
 - Tes dalam proses : Pengamatan pada kerja kelompok saat kegiatan
 - Tes hasil/tes akhir: Tes tertulis dan tes unjuk kerja
4. Bentuk tes (Instrumen)
 - Pilihan Ganda
 - Uraian Objektif
5. Alat Tes (terlampir)

Semarang, 8 september 2012

Guru kelas IVA

Praktikan

ANIK KOESTIYATI, S.Pd
NIP. 19671211 199102 2 002

VITA ARIFA
NIM. 1401409178

BAHAN AJAR

4. Indra Pengecap

Jika kita sedang sehat, memakan makanan apa saja rasanya enak, tetapi jika kita sedang sakit, makanan apa pun terasa tidak enak. Apakah sebabnya? Bagian apa dari tubuhmu yang dapat merasakan rasa makanan? Lakukan kegiatan berikut ini.



MEDIA PEMBELAJARAN



LEMBAR KERJA SISWA

Anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.

Menguji Kepakaan Pengecapkan

1. Sediakan gula (permen), garam, jeruk dan kopi ke dalam 4 buah gelas.
2. Masukkan permen ke dalam mulut

Kenakan pada :

- a) Ujung lidah
 - b) Bagian belakang lidah
 - c) Bagian kiri kanan lidah dan agak ke belakang dari ujung lidah
3. Catatlah bagian lidahmu yang dapat merasakan rasa manis permen itu
 4. Ulangi percobaan itu berulang-ulang pada garam, jeruk dan kopi

Catat hasila percobaan pada tabel seperti berikut ini.

Berilah tanda + jika bagian lidah dapat merasakan rasa manis, pahit, asam dan asin.

Bagian- Bagian lidah	Rasa Manis	Rasa Pahit	Rasa Asaam	Rasa asin
a. ujung lidah				
b. Bagian belakang lidah				
c. Bagian kanan kiri lidah				

Pertanyaan

- 1.) Bagian lidah mana yang peka terhadap rasa manis?
- 2.) Bagian lidah mana yang peka terhadap rasa pahit?
- 3.) Bagian lidah mana yang peka terhadap rasa asam?
- 4.) Bagian lidah mana yang peka terhadap rasa asin?

Kisi-kisi Penulisan Soal

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		Ranah	jumlah Soal
			Teknik	Bentuk Instrumen		
1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya	Alat indra manusia (lidah)	1.3.1 Mengidentifikasi alat indera lidah manusia	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C1	5
		1.3.2 Menjelaskan kegunaan alat indera lidah manusia	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C2	5

SOAL EVALUASI

Nama :

No.abs :

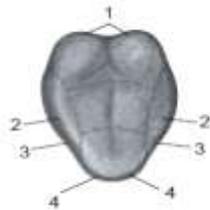
I. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Lidah adalah alat indra manusia yang berfungsi sebagai....
 - a. Indra pembau
 - b. Indra pendengar
 - c. Indra penglihat
 - d. Indra pengecap

2. Hal yang tidak boleh dilakukan agar indra perasa kita tidak terganggu adalah
 - a. mengunyah dengan lembut dan beraturan
 - b. makan makanan yang panas
 - c. makan makanan bernutrisi
 - d. minum vitamin yang baik untuk indra perasa

3. Permukaan lidah memiliki tonjolan-tonjolan yang disebut...
 - a. Bintik lidah
 - b. lapisan lendir
 - c. papila
 - d. Bintil lidah

4. Perhatikan gambar berikut.



Bagian lidah yang peka terhadap rasa pahit adalah nomor ...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
5. Yang termasuk fungsi lidah adalah
- a. sebagai alat ekskresi
 - b. untuk mengatur suhu tubuh
 - c. membantu mendorong makanan ke kerongkongan

d. menghangatkan udara pernapasan

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Sebutkan alat indera manusia !
2. Gambarkan bagian bagian lidah dan rasa yang dirasakan ! (4)
3. Sebutkan fungsi lidah ! (3)
4. Bagaimana cara merawat indra perasa ? sebutkan ! (3)
5. Sebutkan sel sel yang ada pada lidah ! (2)

KUNCI JAWABAN

I.

1. D
2. B
3. D
4. A
5. A

II.

1. Mata, hidung, lidah, kulit, telinga
- 2.



3. – mengatur letak makanan saat mengunyah
 - Membantu mendorong makanan ke kerongkongan
 - Sebagai alat bantu untuk berbicara
4. – tidak makan makanan yang terlalu panas
 - Makan makanan yang bernutrisi
 - Minum vitamin
5. Sel pengecap dan sel penunjang

PEDOMAN PENILAIN

I

$$\text{Nilai I} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tiap butir nomor skor = 5

Skor maksimal = 25

II

$$\text{Nilai II} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tiap butir nomor skor = 15

Skor maksimal = 75

$$\text{TOTAL NILAI} = \text{NILAI I} + \text{NILAI II}$$

PENILAIAN UNJUK KERJA

Penilaian diskusi kelompok

Nama :

Kelas : IV A

Hari/tanggal : Sabtu, 8 september 2012

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada skala penilaian apabila deskriptor sesuai dengan pengamatan

No	Indikator	Deskriptor	Skala penilaian		
			1	2	3
1	Mengemukakan pendapat	1. Tidak pernah mengemukakan pendapat 2. Mengemukakan pendapat tetapi kurang sesuai dengan materi 3. Mengemukakan pendapat relevan dengan materi			
2	Mengajukan pertanyaan	1. Tidak pernah bertanya 2. Bertanya pada guru atau teman 3. Lebih dari satu kali mengajukan pertanyaan			
3	Kerjasama	1. Tidak melibatkan diri dalam kelompok 2. Partisipasi dalam kelompok cukup 3. Partisipasi dalam kelompok tinggi			
4	Menghargai pendapat teman	1. Menyanggah tanpa alasan jelas 2. Mendengarkan pendapat teman 3. Menanggapi pendapat teman dengan baik dan jelas			

Keterangan :

Skor maksimum : 12 nilai = $12/12 \times 10 = 10$

Skor minimal : 4 nilai = $4/12 \times 10 = 3,3$

Atau

$$skor = \frac{\text{indikator } 1 + 2 + 3 + 4}{4}$$

Skor penilaian dan kriteria

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Pengamat

(VITA ARIFA)

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama siswa :
Nama SD : SDN WATES 01
Kelas : IV A
Konsep : Alat indra manusia (lidah)
Hari/tanggal : 8 September 2012
Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Antusias mempelajari materi					
2	Aktif bertanya					
3	Aktif dalam diskusi kelompok					
4	Dapat bekerja sama					
5	Dapat mengemukakan ide					
6	Menjelaskan hasil kerja kelompok					
7	Bertanggung jawab					

Kriteria penilaian

28 – 32 = A (baik sekali)

23 – 27 = B (baik)

22 – 26 = C (cukup)

17 – 21 = D (kurang)

Pengamat,

VITA ARIFA

KRITERIA PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KELOMPOK

Kategori pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik sekali (4)
1. Siswa antusias mempelajari materi	Siswa bermain sendiri	Siswa memperhatikan selintas saja	Siswa aktif memperhatikan	Siswa sangat antusias
2. Siswa aktif bertanya	Siswa diam saja	Hanya sekali bertanya	Beberapa kali bertanya	Selalu bertanya sesuai masalah
3. Siswa percaya diri	Siswa tidak menjawab pertanyaan teman	Siswa menjawab tetapi belum tepat	Siswa menjawab beberapa kali dengan tepat	Siswa selalu menjawab dengan tepat
4. Aktif dalam diskusi kelompok	Siswa menyendiri	Ikut dalam diskusi kelompok tetapi tidak aktif	Akhir dalam diskusi kelompok	Sangat aktif dalam diskusi kelompok
5. Dapat bekerjasama	Tidak bisa kerja sama	Mau bekerja sama tetapi pasif	Bisa bekerja sama	Bekerja sama dengan sangat baik
6. Mengemukakan ide	Tidak mengemukakan ide	Mengemukakan ide hanya sekali dan kurang tepat	Mengemukakan ide beberapa kali dengan tepat	Selalu mengemukakan ide dengan tepat
7. Menjelaskan hasil kerja kelompok	Tidak mau menjelaskan	Mau menjelaskan tetapi kurang tepat	Menjelaskan tepat	Menjelaskan sangat tepat
8. Bertanggung jawab	Tidak mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas tetapi asal saja	Mengerjakan tugas tepat tetapi tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas cepat dan tepat waktu

RPP Mengajar Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN WATES 01
Kelas/semester : III B/ 1
Tema : Tata Tertib di Sekolah
Alokasi waktu : 3 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- a. Pkn
 2. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat
- b. Matematika
 2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah
- c. Bahasa Indonesia
 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

II. KOMPETENSI DASAR

- a. Pkn
 - 2.1 Mengetahui aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar
- b. Matematika
 - 1.1 memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan atau jam)
- c. Bahasa Indonesia
 - 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

III. INDIKATOR

- 1) Pkn
 1. Menyebutkan aturan tertulis di sekolah
 2. Menyebutkan aturan tidak tertulis di sekolah
- 2) Matematika
 1. Membaca tanda waktu jam
- 3) Bahasa Indonesia

1. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Disediakan tata tertib sekolah, siswa dapat Menyebutkan aturan tertulis di sekolah dengan tepat.
- 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat Menyebutkan aturan tidak tertulis di sekolah dengan baik
- 3) Disediakan jam analog, siswa dapat Membaca tanda waktu jam dengan tepat
- 4) Disediakan cerita pendek, siswa dapat Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi dengan tepat

V. MATERI AJAR

Tata Tertib di Sekolah

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

- ❖ Pendekatan Pembelajaran: Pembelajaran *cooperatif Number Head together (NHT)*
- ❖ Metode Pembelajaran : inquiri, Diskusi, dan Tanya jawab

VII. ALOKASI WAKTU

3 x 35 menit

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a) *Pra-kegiatan (± 5 menit)*

1. Menyiapkan alat peraga
2. Salam
3. Berdoa
4. Presensi
5. Pengkondisian kelas

b) *Kegiatan awal (± 10 menit)*

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Motivasi : Menyanyikan lagu “pergi belajar”
3. Apersepsi

Guru bertanya kepada siswa :

“Siapa yang pernah melihat tata tertib di sekolahan?”

c) *Kegiatan inti (± 50 menit)*

1. Siswa diminta menyebutkan tata tertib yang ada di sekolahan(*Eksplorasi*)

2. Siswa diminta mencari tata tertib sekolah yang tertempel di kelas(*Eksplorasi*)
 3. Perwakilan Siswa diminta membaca tata tertib di depan kelas(*Eksplorasi*)
 4. Siswa diminta menyebutkan tata tertib waktu masuk sekolah(*Eksplorasi*)
 5. Siswa diminta menunjukan tanda waktu menggunakan jam analog yang telah disediakan guru(*Eksplorasi*)
 6. Siswa diminta membaca tanda waktu jam yang ditunjukkan guru (*elaborasi*)
 7. Siswa dibagi menjadi kelompok belajar kecil, setiap siswa diberikan nomor kepala (*Elaborasi*)
 8. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok Siswa (*Elaborasi*)
 9. Siswa diminta berdiskusi mengerjakan soal LKS yang telah disediakan (*Elaborasi*)
 10. Guru membimbing jalannya pembelajaran (*Elaborasi*)
 11. Guru menunjuk nomor kepala yang dipilih untuk maju membahas hasil diskusi (*Konfirmasi*)
 12. Siswa diberikan reward karena sudah berani maju untuk menjawab (*Konfirmasi*)
 13. Guru menjelaskan tata tertib di sekolah (*Konfirmasi*)
- d) *Kegiatan akhir* (± 5 menit)
- 1.) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - 2.) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - 3.) Guru mengadakan evaluasi tes tertulis
 - 4.) Guru melakukan Penilaian terhadap hasil evaluasi siswa.
 - 5.) Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan materi ajar selanjutnya .
 - 6.) Guru mengakhiri dan menutup pelajaran

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar:

- Buku Pkn Kelas III, hal 32-35
- Buku Matematika kelas III, hal 13-14
- Buku lain yang relevan

b. Media Belajar:

Tata tertib sekolah, nomor kepala

X. PENILAIAN

1. Penilaian Proses

- a. Tes awal
- b. Tes proses
- c. Tes akhir

2. Jenis tes

- a. Tertulis

3. Bentuk tes

- a. Pilihan ganda
- b. Uraian

4. Instrumen tes

Lembar Kerja siswa (terlampir)

Semarang, 26 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

praktikan

(A.LISMAWATI,S.Pd.SD)
NIP 19660810 200212 2001

(Vita Arifa)
NIM 1401409178

BAHAN AJAR

1. Tata Tertib di sekolah

Coba perhatikan aturan-aturan tidak tertulis di sekolah berikut ini.

- a. Berdoa setiap mulai dan mengakhiri kegiatan belajar.
- b. Berbuat sopan dan hormat terhadap bapak dan ibu guru.
- c. Menyapa bila bertemu kepada bapak dan ibu guru.
- d. Tidak membedakan dalam berteman.
- e. Memberi sampul pada buku-buku pelajaran.
- f. Membuang air besar dan kecil di WC.
- g. Tidak boleh mencoret-coret dinding sekolah.
8. Membantu teman bila terjadi musibah.
9. dan sebagainya.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

- 1) 3)
2) 4)

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Agar kelas III B tertib, coba susun tata tertib kelas secara bersama-sama dengan teman sekelompokmu!
2. Isilah kolom dibawah ini!

No.	Aturan tertulis di sekolah	Aturan tidak tertulis di sekolah
1		
2		
3		

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

- 1) 3)
2) 4)

Petunjuk pengerjaan soal :

1. Agar kelas III B tertib, coba susun tata tertib kelas secara bersama-sama dengan teman sekelompokmu!
2. Isilah kolom dibawah ini!

No.	Aturan tertulis di sekolah	Aturan tidak tertulis di sekolah
1		
2		
3		

KISI-KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Penilaian			Jumlah soal
			ranah	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
PKn 2.1 Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar	1. Menyebutkan aturan tertulis di sekolah 2. Menyebutkan aturan tidak tertulis di sekolah	Tata Tertib Sekolah	C2	Tes tertulis	Uraian Objektif Uraian singkat	5
Matematika 1.1 memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan atau jam)	1. Membaca tanda waktu jam	Tanda waktu jam	C1	Tes tertulis	Uraian objektif	2
Bahasa Indonesia 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat	1. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat	Membaca nyaring	C3	Observasi	Uraian singkat	

Nama :

No.abs:

SOAL EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar

1. aturan dibuat untuk membuat....

- a Kacau
- b Tentram
- c Gelisah

2. Aturan Sekolah berlaku untuk....

- a Siswa kelas III
- b guru kelas III
- c Semua anggota sekolah

3. Regu piket sebaiknya datang...

- a. lebih awal
- b. tepat waktu
- c. terlambat

4. Tata tertib Sekolah masuk pukul....

a



b



c.



5.



Pukul berapakah gambar jam disamping?

- a. 11.30
- b. 12.30
- c. 13.30

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan tata tertib tertulis di sekolah!
2. Sebutkan tata tertib tidak tertulis di sekolah!

KUNCI JAWABAN

I

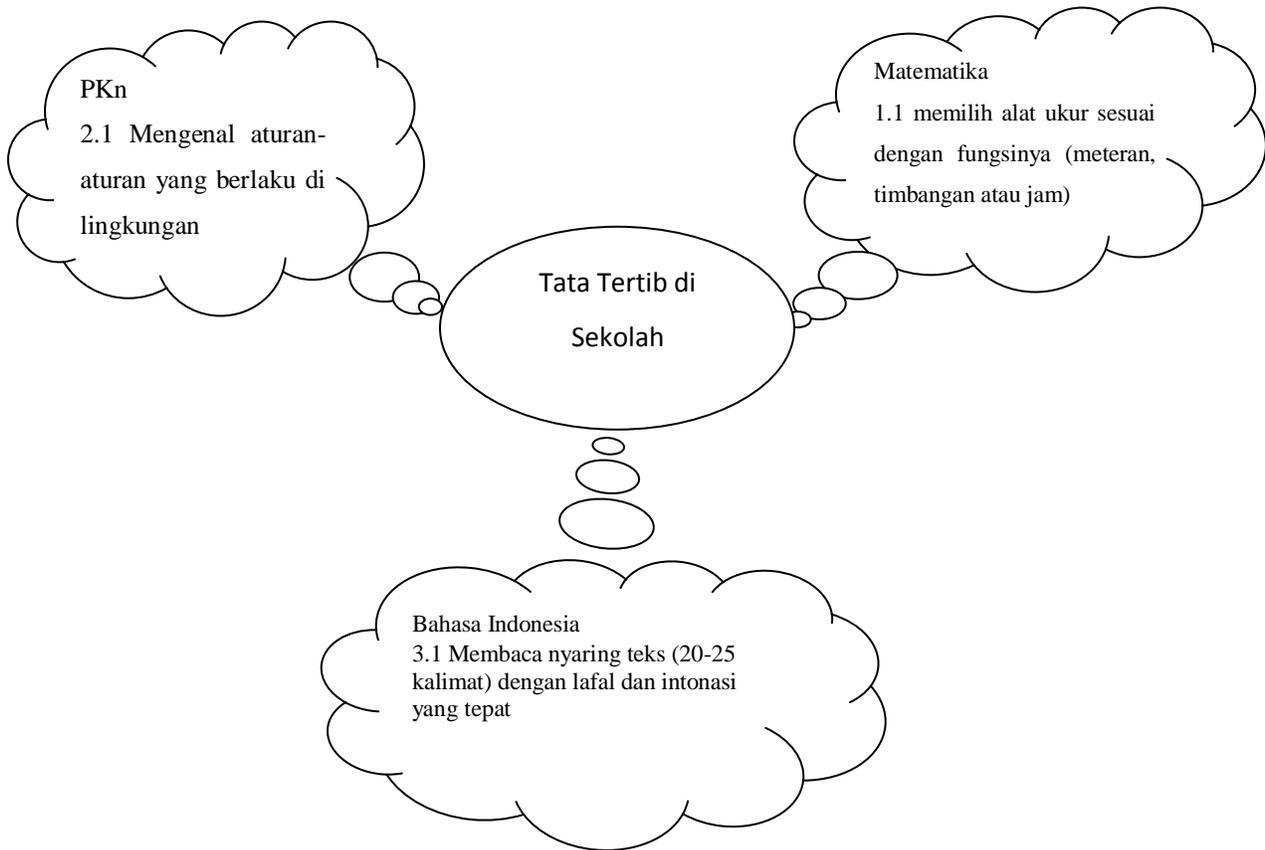
1. B
2. C
3. A
4. A
5. B

- II 1. semua siswa hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam pelajaran di mulai, siswa piket harus datang lebih awal, setiap siswa wajib berpakaian rapi dan bersih sesuai dengan ketentuan sekolah, dsb
2. Berdia setiap mulai dan mengakhiri kegiatan belajar, berbuat sopan dan hormat kepada bapak dan ibu guru, tidak membedakan dalam berreman, dsb

PEDOMAN PENSKORAN

I	Nilai = Skor yang diperoleh x 15 Skor maksimum = 75 Skor minimum = 0
II	Nilai = skor yang diperoleh x 15 Skor maksimum = 30 Skor minimum = 0
Total Nilai : nilai I + nilai II Skor maksimum = 100 Skor minimum = 0	

JARING-JARING TEMA



RPP UJIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN WATES 01
Kelas/semester : III B/ 1
Tema : benda-benda di sekitar
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

a. IPA

3. Memahami sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair dan gas

b. Matematika

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

c. Bahasa Indonesia

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

II. KOMPETENSI DASAR

a. IPA

3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan benda padat, cair, dan gas

b. Matematika

2.2 Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah

c. Bahasa Indonesia

3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

III. INDIKATOR

1) IPA

1) Mengelompokkan benda padat dan cair

2) Menyelidki sifat-sifat benda padat dan cair

2) Matematika

- 1) Menafsirkan panjang benda
- 3) Bahasa Indonesia
- 1) Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Disediakan benda-benda di sekitar, siswa dapat mengelompokkan benda padat dan cair dengan tepat
- 2) Melalui pengamatan, siswa dapat menyelidiki sifat-sifat benda padat dan cair dengan benar
- 3) Melalui pengamatan, siswa dapat menafsirkan panjang benda dengan tepat
- 4) Disediakan cerita pendek, siswa dapat Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi dengan tepat

V. MATERI AJAR

benda-benda di sekitar

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN

- ❖ Model Pembelajaran: Pembelajaran *Problem Based Introduction (PBI)*
- ❖ Metode Pembelajaran :Observasi, eksperimen, inquiri, Diskusi, dan Tanya jawab

VII. ALOKASI WAKTU

2 x 35 menit

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a) Pra-kegiatan (± 5 menit)

1. Guru mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran
2. Pengkondisian kelas (Salam, berdoa dan presensi)

b) Kegiatan awal (± 10 menit)

1. Apersepsi

Guru bertanya kepada siswa :

“Anak-anak coba amati di lingkungan sekitar, benda-benda apa saja yang ada di sekitar kita?”

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Motivasi : Guru mengajak siswa bermain tebak-tebakan benda-benda di sekitar

c) Kegiatan inti (± 50 menit)

1. Siswa bergantian diminta membaca petunjuk dalam permainan untuk menebak benda yang dimaksud dalam kotak (*Eksplorasi*)
2. Siswa diminta menebak benda apa saja yang ada dalam permainan tebak-tebakan yang sudah dilakukan (*Eksplorasi*)
3. Siswa diminta mengelompokkan benda tersebut ke dalam benda padat atau benda cair (*Eksplorasi*)
4. Guru mengajukan pertanyaan perbedaan benda padat dengan benda cair kepada siswa (*Eksplorasi*)
5. Guru membagikan teks bacaan kepada siswa (*Eksplorasi*)
6. Siswa diminta maju membacakan teks bacaan di depan kelas (*Elaborasi*)
7. Siswa dibagi menjadi kelompok belajar kecil yang terdiri dari 3-4 siswa (*Elaborasi*)
8. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok Siswa (*Elaborasi*)
9. Siswa diminta berdiskusi menyelidiki permasalahan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan (*Elaborasi*)
10. Guru mendorong dan membantu siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, (*Elaborasi*)
11. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju membahas hasil diskusi (*Konfirmasi*)
12. Guru memberikan konfirmasi atas hasil diskusi siswa (*Konfirmasi*)
13. Guru memfasilitasi siswa dalam memecahkan masalah yang belum terselesaikan (*Konfirmasi*)
14. Pemberian penghargaan (reward) bagi siswa yang aktif dalam berdiskusi. (*Konfirmasi*)
15. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi (*Konfirmasi*)
16. Siswa diminta menyebutkan fungsi benda padat (penggaris) (*Eksplorasi*)
17. Guru menjelaskan cara menafsirkan panjang benda (*Eksplorasi*)
18. Siswa diminta menafsirkan panjang benda-benda di sekitar (*Elaborasi*)
19. Guru memberikan konfirmasi atas jawaban tafsiran siswa (*Konfirmasi*)

d) Kegiatan akhir (\pm 5 menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru mengadakan evaluasi tes tertulis
4. Guru melakukan Penilaian terhadap hasil evaluasi siswa.
5. Guru memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan materi ajar selanjutnya .
6. Guru mengakhiri dan menutup pelajaran

IX. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar:

- Buku IPA Pemkot Semarang, hal 81-88
- Buku BSE IPA kelas III, hal 56-60
- Buku BSE Matematika kelas III, hal 97-100
- Buku lain yang relevan

b. Media Belajar:

- Benda-benda di sekitar, (Meja, buku, pensil, air, minyak, sirup, toples, gelas, dll)
- Teks pendek
- Alat ukur panjang (penggaris)

X. PENILAIAN

1. Penilaian Proses

- d. Tes awal
- e. Tes proses
- f. Tes akhir

2. Jenis tes

- b. Tes Tertulis
- c. Tes unjuk Kerja

3. Bentuk tes

- a. Pilihan ganda
- b. Uraian

4. Instrumen tes

- a. Lembar Kerja siswa (terlampir)
- b. Lembar Pengamatan Unjuk Kerja Siswa (terlampir)

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

praktikan

(A.LISMAWATI,S.Pd.SD)
NIP 19660810 200212 2001

(Vita Arifa)
NIM 1401409178

Dosen Pembimbing

(Drs.Isa Ansori,M.Pd)
NIP 196008201987031003

BAHAN AJAR

1. Sifat Benda Padat

Meja, kursi, dan pensil termasuk benda padat. Untuk mengetahui sifat benda padat, lakukan kegiatan berikut.

Alat-alat tulis yang dimasukkan ke dalam piring, bentuknya tidak berubah. Begitu juga saat dipindahkan ke dalam mangkuk dan gelas. Bentuknya juga tidak berubah. Saat diletakkan dalam wadah, bentuk benda padat tidak berubah atau tetap.

Tidak semua benda padat memiliki bentuk yang keras. Ada juga benda padat yang bentuknya lunak. Benda tersebut dapat berubah bentuk saat ditekan atau ditarik. Permukaan benda padat ada yang kasar dan juga halus. Dari hasil pengamatanmu, benda apa saja yang permukaannya kasar? Benda padat apa saja yang bentuknya lunak? Bentuk, warna, dan permukaan benda padat akan membedakannya dengan benda lain.

2. Sifat Benda Cair

Pernahkah kamu melihat air dalam gelas tumpah? Bagaimanakah bentuk air tersebut? Apakah bentuk air yang tumpah sama dengan di dalam gelas? Air adalah benda cair yang sering ditemui. Coba sebutkan benda lainnya yang termasuk benda cair.



Bentuk benda cair selalu berubah. Bentuknya mengikuti wadahnya. Bentuk air dalam mangkuk menyerupai bentuk mangkuk. Begitu juga saat dipindahkan ke dalam gelas. Bentuk benda cair akan berubah seperti bentuk gelas. Selain itu, ada juga sifat lainnya.

Benda cair mengalir dari tempat tinggi menuju yang rendah. Pernahkah kamu melihat air terjun? Bagaimanakah air terjun itu mengalir?

Benda cair memiliki kecepatan aliran yang berbeda. Hal ini karena kekentalan benda cair berbeda-beda. Bandingkan kekentalan air dengan kecap. Tuang air dan kecap ke dalam gelas dalam waktu yang bersamaan. Manakah yang lebih mudah mengalir? Air akan lebih cepat mengalir dibandingkan kecap. Hal ini karena kecap lebih kental daripada air.

B. Menggunakan Alat Ukur dalam Pemecahan Masalah

1. Menaksir Panjang dan Berat Benda atau Lama Kegiatan Sehari-hari dan Memeriksa Hasil Taksirannya dengan Alat Ukur

a. Menaksir Panjang Benda

Satuan panjang yang dipakai di sini adalah cm. Penaksiran panjang sebuah benda dilakukan ke puluhan terdekat. Untuk ketelitian hingga puluhan terdekat, jika angka satuannya kurang dari 5, maka dibulatkan ke bawah. Jika angka satuannya 5 atau lebih dari 5, maka dibulatkan ke atas.

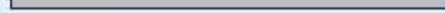
Contoh:

1)



Panjang lidi di atas adalah 11 cm. Panjang lidi lebih dekat ke-10 cm daripada ke-20. Maka, panjang lidi di atas kira-kira 10 cm.

2)



Panjang lidi di atas adalah 28 cm. Panjang lidi lebih dekat ke-30 daripada ke-20 cm. Maka, panjang lidi di atas kira-kira 30 cm.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

- 3) 3)
4) 4)

Petunjuk pengerjaan soal :

Alat dan Bahan

1. Berbagai macam benda padat : pensil, karet penghapus, dan penggaris
2. Berbagai bentuk wadah: gelas, piring, dan mangkok

Langkah-langkah :

1. Masukkan benda padat ke dalam wadah gelas
2. Pindahkan Benda padat lainnya ke dalam wadah selanjutnya secara bergantian
3. Lakukan pengamatan pada benda-benda tersebut. Apakah bentuknya tetap atau berubah?
4. Catatalah hasil pengamatan ke dalam tabel dibawah ini!

NO	Nama Benda	Wadah	Bentuk benda (tetap atau berubah)
1	Pensil	Gelas Piring mangkok	Tetap
2	Karet penghapus	Gelas Piring Mangkok
3	Penggaris	Gelas Piring mangkok

Kesimpulan:

Dari percobaan di atas ternyata benda padat mempunyai sifat bentuk benda selalu(tetap atau berubah)

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok :

- 1) 3)
2) 4)

Petunjuk pengerjaan soal :

Alat dan Bahan

1. Berbagai macam benda cair : air, sirup, dan minyak goreng
2. Berbagai bentuk wadah: gelas, botol dan toples

Langkah-langkah :

1. Masukkan benda cair ke dalam wadah gelas
2. Pindahkan Benda cair lainnya ke dalam wadah selanjutnya secara bergantian
3. Lakukan pengamatan pada benda-benda tersebut. Apakah bentuknya tetap atau berubah?
4. Catatalah hasil pengamatan ke dalam tabel dibawah ini!

NO	Nama Benda	Wadah	Bentuk benda (tetap atau berubah)
1	Air	Gelas Botol Toples	Berubah
2	Sirup	Gelas Botol Toples
3	Minyak Goreng	Gelas Botol Toples

Kesimpulan:

Dari percobaan di atas ternyata benda cair mempunyai sifat bentuk benda selalu(tetap atau berubah)

KISI-KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Penilaian			Jumlah soal
			Ranah	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan benda padat, cair, dan gas	1) Mengelompokkan benda padat dan cair	Penggolongan sifat benda	C2	Tes tertulis	Uraian Objektif	5
	2) Menyelidki sifat-sifat benda padat dan cair		C3	Tes tertulis	Uraian Objektif	
2.2 Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah	1) Menafsirkan panjang benda	Penafsiran benda	C4	Tes tertulis	Uraian objektif	5
3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat	1. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat	Membaca nyaring	C1	Tes Tertulis Tes unjuk kerja	Uraian singkat observasi	5

Nama :

No.abs:

SOAL EVALUASI

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar

1. Oli termasuk ke dalam benda.....
a Padat
b Cair
c Gas
2. Yang termasuk kelompok benda padat adalah...
a. Meja
b. Sirup
c. Minyak goreng
3. Benda padat jika dimasukkan ke wadah maka bentuknya...
a. Tetap
b. Berubah
c. Tidak tentu
4. Benda berikut bentuknya selalu tetap saat dimasukkan ke wadah adalah...
a Kecap
b susu Kental manis
c Pensil
5. Benda berikut bentuknya selalu berubah saat dimasukkan ke wadah adalah...
a Penggaris
b susu Kental manis
c Pensil
6. Panjang Meja adalah 46 cm.
Jika ditaksir, maka panjang Meja kira-kira adalah...
a. 40 cm
b. 50 cm
7. Berat beras dalam karung adalah 23 kg
Jika ditaksir, maka berat beras kira-kira adalah...
a. 20 kg
b. 30 kg
c. 40 kg
8. Panjang tali sepatu romi adalah 16 cm.
Jika ditaksir, maka panjang tali sepatu romi kira-kira adalah. .
a. 10 cm
b. 20 cm
c. 15 cm
9. Panjang pensil Ani adalah 27 cm.
Jika ditaksir, maka panjang pensil Ani kira-kira adalah...
a 20 cm
b 30 cm
c 35 cm
10. Panjang rambut Hani adalah 54 cm
Jika ditaksir, maka panjang rambut Hani kira-kira adalah...
a. 50 cm
b. 55 cm
c. 60 cm

KUNCI JAWABAN

I

- | | |
|------|------|
| 1. C | 6. B |
| 2. A | 7.A |
| 3. A | 8.B |
| 4. C | 9.B |
| 5. B | 10.A |

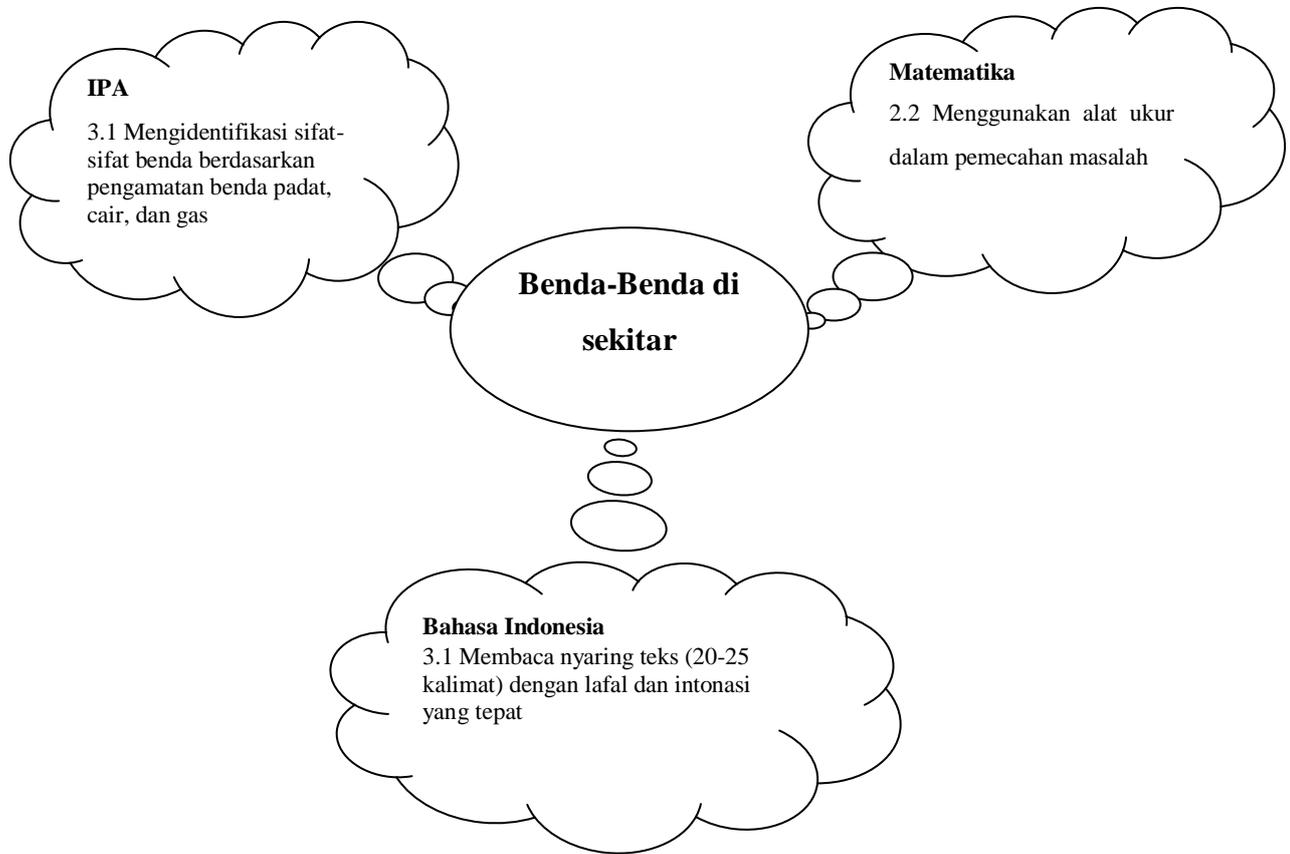
II

1. Piring, mangkok, dan Panci
2. Bentuk sup seperti Panci
3. Karena ada udara yang keluar pada makanan panas
4. Gas
5. Tempe, nasi dan panci

PEDOMAN PENSKORAN

I	Nilai = Skor yang diperoleh x 4 Skor maksimum = 60 Skor minimum = 0
II	Nilai = skor yang diperoleh x 8 Skor maksimum = 40 Skor minimum = 0
Total Nilai : nilai I + nilai II Skor maksimum = 100 Skor minimum = 0	

JARING-JARING TEMA



Mari membaca tulisan berikut ini dengan baik!

Acara Makan Siang

Dandi dan Devi adalah teman sekelas. Mereka juga teman kelompok belajar. Iwan dan Asri juga termasuk kelompoknya. Hari ini mereka belajar di rumah Devi. Kebetulan tepat hari Minggu. Mereka tidak masuk sekolah. Mereka belajar dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, pekerjaan itu cepat selesai.



Anak-anak belajar bersama

Ibu Devi bernama Desi. Ia sangat memerhatikan mereka. Bu Desi telah selesai memasak. Makanan pun disiapkan di atas meja. Sup ayam telah dihidangkan dalam panci besar. Tempe goreng berada di atas piring. Es buah ada dalam rantang besar.

Anak-anak duduk mengitari meja. Piring dan mangkok telah siap. Acara makan pun dimulai. Devi mengambil mangkok. Lalu, ia mengambil sup dalam panci besar. Ia berkata dengan teman-temannya. "Lihatlah teman-teman. Bentuk sup yang aku ambil mengalami perubahan. Semula sup berbentuk seperti panci besar. Sekarang sup berada di dalam mangkok. Bentuknya pun berubah seperti mangkok."

Dandi berkata, "nasiku masih panas. Nasi ini mengeluarkan asap. Memang enak jika makan dengan nasi panas. Apalagi jika dimakan bersama tempe. Asri, mengapa bentuk tempe tidak berubah, ya? Baik sebelum atau setelah dipindahkan ke piringku. Bentuk tempe tetaplah sama." Dandi pun bertanya pada Asri.

Ibu menanggapi, "Dandi, itu karena tempe termasuk benda padat." Sambil makan mereka asyik mengamati peristiwa yang mereka alami.

PENILAIAN UNJUK KERJA

Penilaian diskusi kelompok

Nama :
Kelas : III B
Hari/tanggal : Kamis, 4 Oktober 2012

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada skala penilaian apabila deskriptor sesuai dengan pengamatan

No	Indikator	Deskriptor	Skala penilaian		
			1	2	3
1	Mengemukakan pendapat	4. Tidak pernah mengemukakan pendapat 5. Mengemukakan pendapat tetapi kurang sesuai dengan materi 6. Mengemukakan pendapat relevan dengan materi			
2	Mengajukan pertanyaan	4. Tidak pernah bertanya 5. Bertanya pada guru atau teman 6. Lebih dari satu kali mengajukan pertanyaan			
3	Kerjasama	4. Tidak melibatkan diri dalam kelompok 5. Partisipasi dalam kelompok cukup 6. Partisipasi dalam kelompok tinggi			
4	Menghargai pendapat teman	4. Menyanggah tanpa alasan jelas 5. Mendengarkan pendapat teman 6. Menanggapi pendapat teman dengan baik dan jelas			

Keterangan :

Skor maksimum : 12 nilai = $12/12 \times 10 = 10$

Skor minimal : 4 nilai = $4/12 \times 10 = 3,3$

Atau

$$skor = \frac{\text{indikator } 1 + 2 + 3 + 4}{4}$$

Skor penilaian dan kriteria

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Pengamat

(VITA ARIFA)

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama siswa :
Nama SD : SDN WATES 01
Kelas : III B
Tema : Benda-benda di sekitar
Hari/tanggal : 4 Oktober 2012
Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Antusias mempelajari materi					
2	Aktif bertanya					
3	Aktif dalam diskusi kelompok					
4	Dapat bekerja sama					
5	Dapat mengemukakan ide					
6	Menjelaskan hasil kerja kelompok					
7	Bertanggung jawab					

Kriteria penilaian
28 – 32 = A (baik sekali)
23 – 27 = B (baik)
22 – 26 = C (cukup)
17 – 21 = D (kurang)

Pengamat,

VITA ARIFA

KRITERIA PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KELOMPOK

Kategori pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik sekali (4)
9. Siswa antusias mempelajari materi	Siswa bermain sendiri	Siswa memperhatikan selintas saja	Siswa aktif memperhatikan	Siswa sangat antusias
10. Siswa aktif bertanya	Siswa diam saja	Hanya sekali bertanya	Beberapa kali bertanya	Selalu bertanya sesuai masalah
11. Siswa percaya diri	Siswa tidak menjawab pertanyaan teman	Siswa menjawab tetapi belum tepat	Siswa menjawab beberapa kali dengan tepat	Siswa selalu menjawab dengan tepat
12. Aktif dalam diskusi kelompok	Siswa menyendiri	Ikut dalam diskusi kelompok tetapi tidak aktif	Akhir dalam diskusi kelompok	Sangat aktif dalam diskusi kelompok
13. Dapat bekerjasama	Tidak bisa kerja sama	Mau bekerja sama tetapi pasif	Bisa bekerja sama	Bekerja sama dengan sangat baik
14. Mengemukakan ide	Tidak mengemukakan ide	Mengemukakan ide hanya sekali dan kurang tepat	Mengemukakan ide beberapa kali dengan tepat	Selalu mengemukakan ide dengan tepat
15. Menjelaskan hasil kerja kelompok	Tidak mau menjelaskan	Mau menjelaskan tetapi kurang tepat	Menjelaskan tepat	Menjelaskan sangat tepat
16. Bertanggung jawab	Tidak mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas tetapi asal saja	Mengerjakan tugas tepat tetapi tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas cepat dan tepat waktu

TES UNJUK KERJA KEMAMPUAN MEMBACA
SDN WATES 01 SEMARANG

Nama Siswa :
 Kelas : III B
 Tema : Benda-Benda di Sekitar
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 oktober 2012
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Membaca kalimat					
2	Menguraikan kata dan suku kata					
3	Kelancaran					
4	Intonasi					
5	Pelafalan					
Jumlah skor =						
NILAI						

Skor maksimal (St) : 20

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Dimana :

B = Banyaknya skor yang didapat.

St = jumlah skor seluruhnya.

N = nilai (Poerwanti dkk, 2008)

Observer

.VITA ARIFA

Indikator Pengamatan Membaca Siswa

Kategori Pengamatan	Kurang(1)	Cukup(2)	Baik(3)	Baik Sekali (4)
1. Membaca kalimat	Tidak bisa membaca kalimat	Membaca kalimat dengan tidak lancar	Membaca kalimat dengan lancar	Membaca kalimat dengan lancar dan benar
2. Menguraikan kata dan suku kata	Tidak bisa menguraikan kata dan suku kata	Bisa menguraikan kata namun tidak bisa menguraikan suku kata	Bisa menguraikan kata dan suku kata namun kurang benar	Menguraikan kata dan suku kata dengan benar
3. Kelancaran	Membaca dengan mengeja per huruf	Membaca dengan mengeja per suku kata	Membaca tanpa mengeja	Membaca tanpa mengeja dan cepat
4. Intonasi	Tidak ada intonasi	Intonasi kurang jelas	Intonasi jelas	Intonasi jelas dengan suara yang nyaring
5. Pelafalan	Pelafalan tidak tepat dan tidak jelas	Pelafalan tidak tepat namun jelas	Pelafalan tepat namun tidak jelas	Pelafalan tepat dan jelas

Lampiran 2

Jadwal mengajar mandiri

MATERI MENGAJAR MANDIRI
SD N WATES 01 SEMARANG

2012

N	Nama	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum. At.	Sabtu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum. At.	Sabtu
1	Harti Trianggul 1401409110	V.B IPS		V.B PKn		IV.B BANDIO		V.B IPS	V.A MTK		IV.B BANDIO	IV.B IPS	V.B IPA
2	Laela Apriliantri F 1401409111	V.B MTK	IV.A BANDIO		IV.A IPS		IV.A IPA		V.A MTK			IV.A MTK	IV.A IPA
3	Dani Sartiana 1401409119	III.A MTK	IV.B PKn	III.B PKn	III.A IPA	III.A IPS		III.A IPA		III.A PKn	III.A IPS		IV.B IPA
4	Vira Artha 1401409178		IV.A PKn	III.B PKn	III.B IPA	V.A IPA				III.B PKn	III.A IPS		
5	Nadyn Lajha Sari 1401409199	IV.B IPA	V.B IPA	V.A PKn	IV.B IPS					III.B PKn	IV.B IPS		IV.B Banda
6	Riki Widiastri 1401409185	V.A IPS	III.A BANDIO	V.A BANDIO	IV.A IPS	IV.A MTK		V.A IPS	III.B BANDIO		V.A MTK		IV.B IPA
7	Pepi Kurnia W 4102409028		V.A	IV.B		III.A		III.B		IV.B	IV.A		
8	Dewang Nurul 4102409089		V.B	IV.A		III.B			III.A	IV.A	IV.B		


 Kepala SDN Wates 01 Semarang
 Koesari, S.Pd, M.Pd
 NPT.10041008 : 989081003

Semarang, 13 September 2012
 Koordinator Mutiawati

 Email: koesari@sdnwates01.sch.id
 NPM: 1401409119

Lampiran 3

Daftar Presensi Dosen

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL PRODI PGSD SI/ 2012

Sekolah/tempat latihan : SD NEGERI WATES 01
Nama/NIP dosen pembimbing : Drs. Isa Ansori, M.Pd / 19600820 198703 1 003
Jurusan/Fakultas : PGSD / FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	3/9 2012	6 mahasiswa	RPP	Isa
2.	18/9 2012	6 mahasiswa	RPP + Jurnal Kelas	Isa
3.	1/10 2012	3 mahasiswa	ujian	Isa
4.	4/6 2012	3 mahasiswa	ujian	Isa
5.				
6.				
7.				
8.				

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri Wates 01 Semarang



Daftar Presensi Mahasiswa

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 DI SDN WATES 01 SEMARANG
 2012

Program/tahun : PGSD & PGPPSD / 2012
 Sekolah latihan : SDN Wates 01 Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(hari/gal)											Ket		
				17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	24/9	25/9	26/9	27/9	28/9		29/9	
1.	Pulung Dhian W	1401409110	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Laela A. F.	1401409111	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Dani Setiawan	1401409119	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Vita Aritia	1401409178	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Nedya Larita S	1401409199	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Riski Wardani	1401409386	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Poni Kumala W	6102409028	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Danang Noor I	6102409089	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 17 Oktober 2012



Koordinator Mahasiswa
 Dani Setiawan
 NIM. 1401409119

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DI SDN WATES 01 SEMARANG
2012

Program studi : PGSD & PGPISD / 2012
Sebelum tahun : SDN Wates 01 Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)											Ket		
				28/8	30/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	10/9		11/9	
1.	Purung Dhanu W	1401409110	PGSD														
2.	Laila A. F.	1401409111	PGSD														
3.	Dani Santawan	1401409119	PGSD														
4.	Vita Arifin	1401409178	PGSD														
5.	Nadha Laila S	1401409199	PGSD														
6.	Riska Wardani	1401409186	PGSD														
7.	Pupi Kurnia W	6102409028	PGPISD														
8.	Dianing Noor I	6102409009	PGPISD														

Semarang, 28 Agustus 2012.



Koordinator Mahasiswa

Dadi Siliawan
NIM. 1401409119

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NIGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Wates 01

MAHASISWA
Nama : Vita Arita
NIM Jurusan : 1401409178 / PGSD 51
Fakultas : FIP
GURU PANGANG
Nama : A. LISMA WATI, M.Pd
NIP : 19660810 200212 2 001
Guru Kelas : 5

DOSEN PEMBIMBING
Nama : Drs. Ita Anwar, M.Pd
NIP : 1966820 198703 1 003
Fakultas : FIP
KEPALA SEKOLAH
Nama : Riyanto, S.Pd, M.Pd
NIP : 19640908 196608 1 003

No	TGL	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Guru Pangang	Dosen Pembimbing
1	30/08/12	Dokumen dan Surat penting	II A		
2	31/08/12	Pertemuan	II B		
3	01/09/12	Teknik Menitang	II B		
4	02/09/12	Aksi dan ker -	II A		
5	03/09/12	Pendataan data	V B		
6	04/09/12	Nama - Nama Kecamatan di kota	IV A		
7	20/09/12	Benda - Benda di sekitar	II B		
8	21/09/12	Pembagian beasiswa	II A		
9	24/09/12	Tata tulis	II B		
10	27/09/12	Dokumen - Dokumen penting	II A		

Mengesah
Kepala Sekolah

Riyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640908 196608 1 003



Semarang, 09 Agustus 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Tiara, M.Pd
1951212 198203 2 001

JADWAL UJIAN MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA PPL LINTAS
DI SDN NEGERI WATES 01
2012

NO	NAMA	HARI/TANGGAL	WAKTU	MAPEL	KETERANGAN
1.	Puangs Dhan W 1401420110	Senin, 1 October 2012	07.30-08.45	Matematika	V.B
2.	Linda Apriliana F 1401420111	Senin, 1 October 2012	09.00-10.45	IPA	IV.A
3.	Dani Setiawan 1401420119	Senin, 1 October 2012	11.00-12.10	Matematika	III.A
4.	Vita Aetha 1401420178	Kamis, 4 October 2012	11.00-12.10	IPA	III.B
5.	Nadya Lucia Sari 1401420199	Kamis, 4 October 2012	09.00-10.45	Matematika	III.A
6.	Rizki Wardani 1401420280	Kamis, 4 October 2012	07.00-08.45	IPS	IV.A

Senin, 27 September 2012



Dosen Pembimbing
Dr. H. Anwar, M.Pd
 NIP. 196006201987051003

JADWAL KEGIATAN PPL 1

SD NEGERI WATES 01

No.	Hari/ Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Kantor Kepala Sekolah	Penyerahan Mahasiswa kepada sekolah dan orientasi sekolah
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Kantor tata usaha	Pengumpulan data
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Observasi kondisi fisik
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Observasi kondisi fisik
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Kantor TU, guru, dan kepala sekolah	Observasi manajemen sekolah
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Kantor TU, guru, dan kepala sekolah	Observasi manajemen sekolah
7.	Senin, 6 Agustus 2012	Ruang kelas rendah (1,2,dan 3)	Observasi kegiatan belajar mengajar
8.	Selasa, 7 Agustus 2012	Ruang kelas tinggi (4,5,dan 6)	Observasi kegiatan belajar mengajar
9.	Rabu, 8 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Membantu persiapan akreditasi
10.	Kamis, 9 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Membantu persiapan akreditasi
11.	Jum'at, 10 Agustus 2012	Ruang PPL	Pembuatan laporan observasi PPL 1
12.	Sabtu, 11 Agustus 2012	Ruang PPL	Pembuatan laporan observasi PPL 1
13.	Senin, 27 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Halal bihalal
14.	28 Agustus - 15 Sptember 2012	Ruang kelas	Mengajar terbimbing
15.	17 september - 6 oktober 2012	Ruang kelas	Mengajar mandiri
16.	7 Oktober - 20 Oktober 2012	Ruang PPL	Mengerjakan laporan PPL

Mengikuti:
 Kepala Sekolah

 Agus S.Pd, M.Pd
 NIP.19640908 198608 1 003

Semarang, 1 Agustus 2012

Koordinator Mahasiswa



Dani Setiawan
 NIM : 1401409119